

NASKAH ORISINAL

Diversifikasi “Rengginang Aneka Rasa dari Olahan Hasil Laut” Pemberdayaan Wanita Pesisir (Daerah Cumpat-Kedung Cowek–Bulak-Kenjeran Surabaya)

Soehardjoepri^{1,*} | Pratnya Paramitha Oktaviana¹ | Meidyta Sinantryana Widayawari²

¹Departemen Aktuaria, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Profesi Dokter, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Soehardjoepri, Departemen Aktuaria, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: djoepri.its@gmail.com

Alamat

Laboratorium Asuransi Syariah, Departemen Aktuaria, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Proses produksi dan pemasaran selama ini sangat tidak efisien dan efektif terutama untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berproses menjadi *home industry*. Contohnya UKM yang diusung oleh Wanita Pesisir di daerah Cumpat, Kedung Cowek, Bulak dan Kenjeran Surabaya yang memproduksi rengginang dengan berbagai macam rasa dari olahan hasil laut seperti udang dan lorjuk, yang masih memakai alat seadanya sehingga proses penggorengan rengginang tidak dapat maksimal dan pemasaran belum efisien, padahal merupakan unggulan Kenjeran sebagai daerah pesisir utara. Tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian. Metode yang digunakan yaitu: studi pustaka, observasi, pendampingan, pelatihan, *monitoring* dan evaluasi di lapangan pada mitra produksi diversifikasi rengginang berbagai macam rasa dari olahan hasil laut. Alat *Spinner* peniris minyak berteknologi digunakan dalam proses penirisan minyak agar produk tetap higienis dan berkualitas. Pelatihan kreatifitas dan berinovasi dalam pembuatan produk rengginang aneka rasa serta pemasaran secara *e-marketing* juga diberikan kepada mitra UKM. Inovasi dan kreatifitas perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi kejenuhan konsumen, sehingga dilakukan kegiatan pemasaran melalui *e-commerce* agar produk lebih dikenal di Jawa Timur maupun luar pulau. Dengan adanya program pengabdian ini, mitra berkontribusi dengan aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan serta kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan prokes pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kata Kunci:

Wanita Pesisir, Diversifikasi, UKM, Pemasaran, Rengginang.

1 | PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki berbagai jenis hasil laut seperti udang dan lorjuk yang seharusnya bisa dinikmati oleh seluruh penduduk di Indonesia^[1, 2]. Kecamatan Bulak termasuk wilayah Geografis Kota Surabaya yang merupakan bagian dari Wilayah Surabaya Utara, dengan ketinggian ± 4 s/d 12 meter diatas permukaan laut dan memiliki 4 kelurahan yaitu kelurahan Kedung Cowek, kelurahan Bulak, kelurahan Kenjeran dan Komplek Kenjeran, serta kelurahan Sukolilo. Jenis hasil ikan yang biasa dijadikan pilihan rasa untuk produk rengginang yaitu udang dan lorjuk. Masyarakat nelayan di pesisir merupakan kelompok masyarakat tertinggal, proses pembangunan yang diterima oleh masyarakat masih jauh dari yang diharapkan, khususnya pada kelompok ibu nelayan tradisional^[3]. Pada kelompok nelayan tradisional, peranan istri nelayan dituntut semakin lebih besar dalam mencari alternatif pendapatan lain untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga^[4, 5]. Kaum perempuan pesisir, khususnya istri nelayan memiliki peranan ganda dalam lingkungan masyarakat pesisir^[6, 7]. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh wanita nelayan Kedung Cowek Kenjeran saat ini sedang aktif-aktifnya meningkatkan nilai Hasil Laut dengan berbagai macam sistem pengolahan, mengingat banyaknya hasil laut yang ditangkap oleh nelayan. Sisi lain hasil laut seperti udang dan lorjuk sangat besar manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Udang dan lorjuk merupakan salah satu sumber mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti besi (Fe), fosfor (P), Flour (F), dan iodium (I)^[8-10].

Dengan pengkader sekaligus pemilik UKM Rengginang Aneka Rasa yang sangat gigih memajukan wanita-wanita pesisir dengan sumber daya alam, potensi Mariyatul Qibtiyah, beralamat di Cumpat Kedung Cowek Surabaya adalah Mitra I pada pengabdian ini. Mitra II adalah para wanita istri nelayan Cumpat Kedung Cowek-Surabaya. UKM ibu Mariyatul adalah UKM yang memproduksi beberapa jenis makanan menarik dan mempunyai nilai gizi yang tinggi dengan bahan dasar dari udang dan lorjuk. Awal mula ibu Mariyatul mendirikan UKM karena beliau merasa iba dengan masyarakat sekitar pantai Kenjeran. Dari banyaknya jumlah panen udang dan lorjuk para nelayan pesisir pantai Kenjeran hanya bisa dijual mentahan ke beberapa restoran, banyak juga berkilo-kilo udang dan lorjuk dibuang karena tidak laku. Lalu, muncul inisiatif beliau untuk membuat makanan berbahan dasar udang dan lorjuk. Namun, perlu diperhatikan cara pengolahan agar aman untuk dikonsumsi. Dengan cara udang dan lorjuk segar dibersihkan sebelum dimasak. Setelah dibersihkan dan dicuci bersih, dididihkan atau dikukus, dipotong potong atau dihaluskan lalu campur dengan beras ketan yg sudah dikukus, dibentuk bulat atau sesuai selera lalu dijemur. Disamping permasalahan tersebut para pengrajin dalam melaksanakan aktifitas usahanya belum secara profesional masih bersifat seadanya keteraturan usaha belum ada. Dengan adanya program pengabdian ini, mitra berkontribusi dengan aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan serta kegiatan yang dilakukan tim pengabdian, dengan harapan produk dapat lebih dikenal dan dipasarkan dengan baik.

2 | METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini Tim Pengabdian Masyarakat dan Mitra adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan pendahuluan ke mitra I dan II persiapan meliputi:
 - a. Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra
 - b. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati bersama antara Tim Pelaksana dengan kedua Mitra dengan panduan sesuai dengan scedul dari team ITS dan UNUSA
 - c. Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim Pelaksana pengabdian
2. Peningkatan proses produksi untuk peningkatan kualitas hasil menggunakan teknologi dengan melakukan desain (rancang-bangun), pelatihan, praktek, dan pendampingan.
3. Melakukan pelatihan, praktek, dan teknologi dalam melakukan kegiatan pemasaran e-commerce, serta pendampingan kepada Para anak muda yang memiliki keterkaitan sebagai wirausaha dari berbagai kalangan Cumpat Kedung Cowek Surabaya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa dosen yang dilibatkan sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi beberapa pengrajin di daerah Kenjeran. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoperasikan peralatan perlu diadakan pendampingan di industri kecil tersebut, sehingga industri kecil dapat memperoleh pengetahuan baik secara teori maupun prakteknya.
2. *Memonitor* dan mengontrol kegiatan pembuatan rengginang aneka rasa dari olahan hasil ikan laut tersebut. Hasil kerja dilapangan dimonitor dan dievaluasi, kemudian dibuat data dilaporkan pada Direktorat riset dan pengabdian kepada masyarakat ITS sebagai tanggung jawab atas bantuan dana dan untuk pelaporan berjalannya kegiatan ABMAS ini.
3. Menumbuhkan semangat berkoperasi, baik kepada mitra I maupun mitra II agar semakin mendapatkan pemahaman IPTEK untuk diaplikasikan dalam berwirausaha, serta perilaku sebagai seorang wirausaha.
4. *Website* sebagai media promosi digunakan untuk meningkatkan pemasaran hasil olahan udang dan lorjuk.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

Target yang ditetapkan adalah: 1) meningkatkan penggunaan alat *Spinner* Peniris Minyak Efisien, agar proses penirisan minyak lebih efektif dan produk tetap higienis dan hasil berkualitas, berdaya saing dan berdaya jual tinggi; 2) Penggunaan alat Kompor 2 (dua) tungku yang besar maka hasil dari rengginang akan memiliki bentuk, rasa dan tekstur yang lebih baik dengan proses penggunaan alat tersebut 3) Memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi mitra 2 khususnya yang memiliki keterkaitan sebagai wirausaha dan desain *website* menggunakan wordpress karena praktis.



Gambar 1 Pendampingan offline.



Gambar 2 Pembagian sembako.



Gambar 3 Foto Bersama antara tim dan mitra.

Baik mitra I maupun mitra II semakin mendapatkan pemahaman IPTEK untuk diaplikasikan dalam berwirausaha, serta perilaku sebagai seorang wirausaha. *Website* yang telah dibuat digunakan sebagai media promosi untuk meningkatkan pemasaran hasil olahan udang dan lorjuk. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan ini, diharapkan hasil produk aneka olahan udang dan lorjuk semakin dikenal di Jawa Timur bahkan sampai luar pulau bagi mitra I, serta mendapatkan bekal *soft skill* bagi mitra II. Kegiatan yang telah dilakukan disajikan pada Gambar 1-3.

4 | KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Tujuan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk membantu mengembangkan salah satu home industry yaitu UMKM Bunda yang merupakan UMKM olahan udang dan lorjuk, dalam perbaikan produksi dan pemasaran. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas produksi.
2. Permasalahan yang dihadapi adalah mesin yang digunakan dalam produksi masih manual, kurangnya edukasi mengenai cara mengembangkan usaha serta kurangnya edukasi mengenai e-marketing yang salah satu faktor penghambat jalannya operasional.
3. Alternative pemecahan masalah terdiri atas pembuatan peralatan yang menunjang produksi seperti alat peniris minyak, memberikan edukasi dan pendampingan untuk mengembangkan usaha dan memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk yang akan ditawarkan.
4. Metode pelaksanaan untuk mengimplementasikan program ini ialah dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.
5. Hasil yang dicapai adalah:
 - a. Adanya peralatan produksi yang lebih modern, agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan
 - b. UMKM Bunda mampu mengembangkan usaha dengan menciptakan inovasi baru mengenai pengolahan udang dan lorjuk.
 - c. UMKM Bunda mampu memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk, sehingga memperluas pangsa pasar.
6. UMKM Bunda diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan existensi dengan memanfaatkan teknologi yang ada, serta selalu menciptakan produk-produk yang lebih inovatif tetapi tetap mempertahankan cita rasa, kualitas dan ke higienisan produk.

5 | LAMPIRAN

Berikut dilampirkan beberapa luaran dari Pengabdian yang telah dilakukan pada Tabel 1:

Tabel 1 Luaran Pengabdian

| No. | Jenis Luaran | Keterangan |
|-----|--------------------------------|--|
| 1. | Peningkatan keberdayaan mitra |  |
| 2. | Artikel media massa elektronik |  |
| 3. | HKI | Nomor Pencatatan: 000279443 |

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Direktorat Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat–ITS, Pengabdian Dana Lokal ITS tahun 2021, Sesuai Surat Perjanjian No: 1431/PKS/ITS/2021.

Referensi

1. Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga 1996;.
2. Indonesia R. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara 2008;.
3. Maro'ah S, Pemasaran Produk Olahan Ikan Laut Ukm Kenjeran Surabaya Berbasis Marketing Mix Syariah. Universitas 17 Agustus; 2016.
4. Mujiyadi B, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Balitbang Depsos Republik Indonesia 2007;.
5. Rose J, Fogarty GJ. Determinants of perceived usefulness and perceived ease of use in the technology acceptance model: senior consumers' adoption of self-service banking technologies. In: *Proceedings of the 2nd Biennial Conference of the Academy of World Business, Marketing and Management Development: Business Across Borders in the 21st Century*, vol. 2 Academy of World Business, Marketing and Management Development; 2006. p. 122–129.
6. Suseno T, Sulistyowati F, Desembriarto D. *Reposisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2005;.
7. Suyitno A. Paper Pendidikan kewirausahaan: Teori dan praktik. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung 2013;3.
8. Tan F. Arah Dan Pembinaan Serta Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi* 2014;.

9. Dagger TS, O'Brien TK. Does experience matter? Differences in relationship benefits, satisfaction, trust, commitment and loyalty for novice and experienced service users. *European Journal of Marketing* 2010;.
10. Hennig-Thurau T, Gwinner KP, Gremler DD. Understanding relationship marketing outcomes: An integration of relational benefits and relationship quality. *Journal of service research* 2002;4(3):230–247.

Cara mengutip artikel ini: Soehardjoepri, Oktaviana, P.P., Widyaswari, M.S., (2022), Diversifikasi “Rengginang Aneka Rasa dari Olahan Hasil Laut” Pemberdayaan Wanita Pesisir (Daerah Cumpat-Kedung Cowek–Bulak-Kenjeran Surabaya), *Jurnal Sewagati*, 6(1):40–45.